

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pastinya tidak lepas dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain, sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut :

1. Belawa & Putra (2018)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh intensif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja pada kinerja sistem informasi akuntansi di Disperindag Kota Denpasar. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan untuk variabel independen adalah intensif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 orang karyawan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar tahun 2017 dengan metode sensus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, menyebarkan kuesioner, dan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa intensif, tingkat pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di Disperindag Kota Denpasar.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen tingkat pendidikan dan pengalaman kerja yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen intensif dan pelatihan sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 60 orang karyawan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

2. Pranata *et al.* (2021)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengalaman kerja, kompatibilitas tugas, keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan dan partisipasi manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengalaman kerja, kompleksitas tugas, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan partisipasi manajemen.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 75 sampel karyawan di Lembaga Perkreditan Desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas, pelatihan dan pendidikan serta partisipasi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja dan keterlibatan pengguna berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen pengalaman kerja yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kompleksitas tugas, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan partisipasi manajemen sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 70 orang karyawan di LPD Se-Kecamatan Klungkung sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

3. Dewi & Muliati (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi, dan keterampilan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel independen jenjang pendidikan, partisipasi pemakai, dan *skill*, sedangkan variabel dependen adalah kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 62 karyawan LPD di Kecamatan Denpasar. Teknik analisis regresi linear berganda digunakan sebagai teknik analisis data pada penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat pendidikan, partisipasi pengguna sistem informasi akuntansi, dan keterampilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Utara.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen jenjang pendidikan yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen partisipasi pemakai dan *skill*, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 62 orang karyawan LPD di Kecamatan Denpasar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

4. Kharisma & Juliarsa (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai, pelatihan dan pendidikan pemakai sebagai variabel independen, sedangkan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan sejumlah 46 *staff accounting department* Inna Grand Bali. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai, kemampuan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach sedangkan pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Inna Grand Bali Beach.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel pendidikan yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen keterlibatan pemakai dan kemampuan pemakai, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 46 *staff accounting department* Inna Grand Bali, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.
- c. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kuesioner.

5. Gustina (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi, sedangkan variabel dependen kinerja sistem informasi

akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja, tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen pengalaman kerja dan tingkat pendidikan yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner (data primer)
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pemahaman akuntansi dan kecanggihan teknologi informasi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Populasi yang digunakan peneliti terdahulu adalah seluruh pegawai Bagian Keuangan yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten

Kuantan Singingi, sedangkan peneliti sekarang menggunakan populasi Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

6. Sari *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan dalam mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen pengaruh pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai, pengalaman kerja dan jabatan, sedangkan variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 sampel pegawai yang bekerja di BPR Kota Denpasar. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna, kemampuan teknis pengguna, dan jabatan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel penggunaan teknologi dan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di pedesaan. bank (bank perkreditan rakyat) di seluruh Kota Denpasar.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen pengalaman kerja yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.

- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, kemampuan teknik pemakai dan jabatan, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 54 sampel pegawai yang bekerja di BPR Kota Denpasar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

7. Primadewi *et al.* (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh umur, pengalaman kerja, jabatan dan keterampilan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Kantor BKPAD Kabupaten Bangli. Variabel independen yang digunakan yaitu usia, pengalaman kerja, jabatan dan *skill*, sedangkan variabel dependen kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai kantor BKPAD Kabupaten Bangli yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 35 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur, pengalaman kerja, jabatan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel keterampilan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen pengalaman kerja yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen usia, jabatan dan *skill*, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 35 pegawai kantor BKPAD Kabupaten Bangli, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

8. Satria & Dewi (2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi baik itu secara parsial maupun secara simultan. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 78 karyawan bagian tabungan dan deposito, bagian kredit, serta bagian kasir yang telah memakai sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan

Pinjam di Kabupaten Gianyar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pelatihan dan keterlibatan pengguna, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 78 karyawan bagian tabungan dan deposito, bagian kredit, serta bagian kasir yang telah memakai sistem informasi akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten

Gianyar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

9. Mahardika & Suardhika (2018)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta lokasi departemen sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diukur melalui kepuasan pengguna sistem. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 76 karyawan yang langsung dijadikan sebagai responden penelitian. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis dari 76 responden diketahui bahwa variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta lokasi departemen sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Denpasar.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, serta lokasi departemen sistem, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 76 karyawan BPR di Kota Denpasar, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

10. Dewantari & Putra (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan menguji partisipasi pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dukungan manajemen puncak, pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja SIA. Sampel yang digunakan sebanyak 146 karyawan di Supermarket Tiara Dewata. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi AMOS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi pengguna SIA serta pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Namun, dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh pada kinerja SIA.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen partisipasi pengguna Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 146 karyawan di Supermarket Tiara Dewata, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.
- c. Analisis data yang digunakan pada peneliti terdahulu adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan aplikasi AMOS, sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS.

11. Febrianti *et al.* (2020)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kecanggihan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kompetensi karyawan akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Jasa Marga (Persero) TBK

Cabang Palikanci-Cirebon. Sampel yang digunakan sebanyak 39 karyawan dari Divisi Keuangan, Divisi Operasional dan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Jasa Marga (Persero) TBK cabang Palikanci-Cirebon. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kompetensi pegawai akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen kecanggihan teknologi informasi dan kompetensi karyawan, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 39 karyawan dari Divisi Keuangan, Divisi Operasional dan Divisi Sumber Daya Manusia PT. Jasa Marga (Persero) TBK cabang Palikanci-Cirebon, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

12. Sanga & Dince (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan variabel partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal, program pendidikan & pelatihan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Credit Union Bahtera Sejahtera. Sampel dalam penelitian ini adalah manajer, karyawan, kepala Tempat Pelayanan (TP), pengurus dan pengawas pada kantor pusat maupun kantor cabang yang memakai atau menggunakan sistem informasi akuntansi sebanyak 36 orang. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan kemampuan teknik personal dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen partisipasi pengguna dan kemampuan teknik personal, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 36 karyawan (manajer, karyawan, kepala Tempat Pelayanan (TP), pengurus dan pengawas pada kantor pusat maupun kantor cabang yang memakai atau menggunakan sistem informasi akuntansi), sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.
- c. Metode analisis data yang digunakan peneliti terdahulu adalah analisis deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan peneliti sekarang menggunakan analisis regresi linear berganda.

13. Meiryani *et al.* (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan dalam menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, pemakai sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 88 karyawan pada PT. Yodya Karya (Persero) dengan menggunakan *random sampling*. Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji reliabilitas dan validitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pemakai sistem informasi

tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen dukungan manajemen puncak yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen ukuran perusahaan dan pemakai sistem informasi, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 88 karyawan pada PT. Yodya Karya (Persero), sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo.

14. Ernawatiningsih & Kepramareni (2019)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh insentif, tingkat pendidikan, pengalaman dan keterampilan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pada penelitian ini menggunakan 66 orang karyawan PT. Angkasa Pura Logistik sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa insentif, tingkat pendidikan, pengalaman, dan keterampilan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Angkasa Pura Logistik.

Adapun persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Kesamaan dalam menggunakan variabel yaitu variabel independen tingkat pendidikan dan pengalaman yang menjelaskan pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b. Persamaan dalam metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Persamaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu analisis regresi linear berganda.

Selain persamaan terdapat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yang terletak pada :

- a. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen insentif dan keterampilan, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu adalah 66 karyawan pada PT. Angkasa Pura Logistik yang berada di Jl. Bandara Ngurah Rai Bali, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel karyawan Bank Umum yang berada di Wilayah Sidoarjo.



Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	VARIABEL INDEPENDEN			DEPENDEN
		INDEPENDEN			
		X1	X2	X3	
1	Putu Dhana Belawa, I Made Pande Dwiana Putra (2018)	B	B		KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
2	I Putu Arya Pranata, I Putu Edy Arizona, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2021)		TB		
3	Ni Wayan Merliana Dewi, Ni Ketut Muliati (2022)	B			
4	Ida Ayu Mira Kharisma, Gede Juliarsa (2017)	TB			
5	Ketri Wilda Gustina (2021)	B	B		
6	Komang Ayu Desvira Permata Sari, Ni Nyoman Ayu Suryandari, Gde Bagus Brahma Putra (2021)		B		
7	Ni Made Mita Primadewi, I Putu Edy Arizona, Ni Putu Lisa Ernawatiningsih (2021)		TB		
8	Putu Agus Satria, Putu Purnama Dewi (2019)			B	
9	Ida Bagus Gede Agastya Mahardika, I Made Sadha Suardikha (2018)			B	
10	Ni Made Fikiyaya Anjani Dewantari, I Nyoman Wijana Asmara Putra (2022)			TB	
11	Karina Fitria Febrianti, Irwan Sutirman Wahdiat, Juwenah (2020)			TB	
12	Konstantinus Pati Sanga, Maria Nona Dince (2022)			TB	
13	Meiryani, Nofra Mega Islami, Sergey N. Kashurnikov (2019)			B	
14	Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, Putu Kepramareni (2019)	B			

Keterangan :

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

X1 : Latar Belakang Pendidikan

X2 : Pengalaman Kerja

X3 : Dukungan Manajemen Puncak

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Landasan teori yang digunakan adalah sebagai berikut :

2.2.1 Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut Davis (1989) *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Freed Davis pada tahun 1989. Menurut Davis (1989) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Teori TAM menjelaskan bahwa ada dua faktor yang dapat memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor yang dinyatakan tersebut adalah kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*ease of use*) (Satria & Dewi, 2019). Kemanfaatan (*usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat

sebuah keyakinan individu atau seseorang bahwa pengguna sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Konsep ini dapat menggambarkan manfaat sistem bagi penggunanya yang berkaitan langsung dengan produktivitas, kinerja tugas, dan efektivitas. Kemudahan penggunaan (*ease of use*) dapat didefinisikan sebagai tingkat di mana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan salah satu hal yang mudah dan tidak memerlukan suatu usaha kerja keras dari pemakainya (Satria & Dewi, 2019).

2.2.2 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Satria & Dewi (2019) kinerja adalah sebuah gambar terkait tingkat pencapaian dari pelaksanaan serta kegiatan atau kebijaksanaan dalam mewujudkan suatu sistem, tujuan, visi dan misi suatu organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis. Indikator dalam menentukan baik buruknya sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari sisi pengguna yaitu melalui kepuasan pengguna menggunakan sistem dan pengguna sistem itu sendiri.

Dalam kinerjanya, sistem informasi akuntansi mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan membuat informasi dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan (Satria & Dewi, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diuraikan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi merupakan suatu penelitian tentang pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan untuk

memberikan informasi akuntansi (keuangan dan manajemen) yang efisien serta akurat sesuai tujuan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan merupakan suatu sistem yang dapat membantu kegiatan operasional suatu bank, sistem ini sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek dalam pengelolaan keuangan perbankan. Kinerja sistem informasi akuntansi perbankan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan bank. Dengan demikian, keberadaan sistem informasi akuntansi diharapkan pegawai dapat menyediakan dan memenuhi kebutuhan informasi secara tepat waktu, akurat dan terpercaya. Penggunaan sistem informasi berdampak pada hampir semua aspek pengelolaan keuangan bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA di dunia perbankan sangat mempengaruhi kualitas informasi yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan pihak yang membutuhkannya. Penilaian kinerja SIA di sektor perbankan merupakan hal yang penting, sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA perlu diungkapkan dengan baik (Pradnyana & Dharmadiaksa, 2018).

2.2.3 Latar Belakang Pendidikan

Dalam penguasaan teknologi informasi akuntansi semakin meleak seseorang makin luas pemikiran serta pengetahuannya untuk dapat menganalisis sesuatu dengan lebih baik, utamanya saat membuat keputusan yang berkaitan dengan SIA. Dalam hal tersebut dibutuhkan suatu latar belakang pendidikan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa secara spiritual atau untuk mencapai tingkat kehidupan atau penghidupan yang lebih tinggi (Hasbullah, 2009). Menurut Putri *et al.* (2022) latar belakang

pendidikan merupakan suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang digunakan oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan berkelanjutan yang ditentukan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, kompleksitas bahan ajar dan penyajian bahan ajar (Ihsan, 2005).

Latar belakang pendidikan merupakan salah satu aspek penilaian perusahaan kepada seorang calon karyawan (Pitriyani & Halim, 2020). Apabila seorang calon karyawan memiliki pendidikan yang tinggi, secara tidak langsung perusahaan melihat bahwa karyawan tersebut mempunyai intelektual yang tinggi karena itu karyawan sebagai sumber daya manusia yang besar peranannya dalam menunjang pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di perusahaan perlu diperhatikan oleh pimpinan dari perusahaan, termasuk pula yang harus diperhatikan adalah latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh sumber daya manusia, sebab latar belakang pendidikan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dari segi pola pikir, sikap dari sumber daya manusia dan tingkah laku yang dimiliki oleh sumber daya manusia tersebut (Pitriyani & Halim, 2020).

2.2.4 Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa ke masa, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Gustina, 2021). Pengalaman kerja adalah lamanya waktu seorang karyawan telah bekerja di suatu pekerjaan sejak mereka dipekerjakan (Martoyo, 2007). Pengalaman akan diperoleh

melalui suatu masa kerja. Melalui pengalaman kerja seseorang secara sadar atau tidak sadar belajar sehingga memiliki kecakapan teknis, serta keterampilan dalam menghadapi pekerjaan. Selain itu, pengalaman dan pelatihan kerja yang dilakukan mempermudah karyawan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dibebankan.

Menurut Pranata *et al.* (2021), Seseorang yang memiliki banyak pengalaman kerja diharapkan mampu lebih banyak memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat ia bekerja karena pengalaman menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman maka seseorang akan memiliki penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki. Oleh karena itu, dengan adanya pengalaman kerja maka pengguna memiliki pengetahuan akan sistem informasi yang akan membantu memaksimalkan kinerja sistem informasi.

Pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaan yang dapat diukur dari masa kerja/lama waktu, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya (Belawa & Putra, 2018).

2.2.5 Dukungan Manajemen Puncak

Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, di mana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai

bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan (Satria & Dewi, 2019).

Jen (2002) berpendapat bahwa semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya pengaruh yang positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Selain itu, Sanga & Dince (2022) menjelaskan bahwa untuk membuat suatu sistem informasi akuntansi dengan kinerja yang baik dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak karena manajemen puncak memiliki peran sebagai penyedia sumber daya yang dibutuhkan dalam segala proses yang dalam membuat dan mempertahankan sistem informasi akuntansi yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan.

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan dan keterampilan seseorang sangat bergantung pada pendidikan formal. Menurut Belawa & Putra (2018) pendidikan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi karena pendidikan merupakan upaya pembinaan dan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sikap, perilaku, keterampilan dan pengetahuan sehingga dapat mendorong berkembangnya kemampuan dasar dalam meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan.

Latar belakang pendidikan dalam penelitian ini diukur melalui jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang. Model teori TAM menjelaskan bahwa

ada beberapa konstruk pada TAM salah satunya adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*). Kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang dapat memutuskan sejauh mana seseorang dapat membuat sebuah keputusan yang baik. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang maka akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi yang digunakan. Jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang akan berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi, karena seseorang yang memiliki jenjang pendidikan tinggi dapat memecahkan masalah yang dihadapi departemennya dengan pendidikan atau pengetahuan yang ia miliki, seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi dapat mengoperasikan sistem dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, latar belakang pendidikan berhubungan dengan *perceived ease of use* yang merupakan salah satu konstruk model TAM.

Penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2021) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan faktor utama yang perlu diperhatikan dalam menggunakan sistem. Gustina (2021) mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Belawa & Putra (2018) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan juga memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma & Juliarsa (2017) yang menunjukkan

hasil bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.3.2 Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman kerja pegawai merupakan gambaran sejauh mana seorang pegawai telah menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam pekerjaannya yang diukur dengan masa kerja dan jenis pekerjaan pegawai. Seseorang dengan pengalaman kerja yang luas diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih bagi perusahaannya karena pengalaman menunjukkan jenis pekerjaan yang dilakukan seseorang dan memberikan kesempatan yang baik bagi seseorang untuk bekerja lebih baik. Semakin banyak pengalaman maka kemampuan seseorang dalam menguasai dan memahami pekerjaan yang dilakukan akan semakin baik.

Pengalaman kerja seseorang sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebab semakin lama pengalaman kerja yang dimiliki seseorang maka tingkat keahlian seseorang dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi akan lebih baik sehingga akan berpengaruh pada kinerja dari sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki seseorang maka semakin mudah seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh departemennya, sebab

dari pengalaman yang ia miliki ia tahu tindakan apa yang akan ia lakukan dalam memecahkan masalah. Hal tersebut juga didukung oleh Model TAM yang mengusulkan bahwa pengalaman merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku melalui pengaruhnya terhadap keyakinan seseorang. Pengalaman cenderung meningkatkan persepsi dan keyakinan seseorang tentang penggunaan teknologi dengan meningkatkan keyakinan mereka pada kemampuan yang dimiliki untuk menguasai tantangan dan mengurangi ketakutan yang dimiliki (Igbaria & Iivari, 1995).

Penelitian yang dilakukan oleh Belawa & Putra (2018), Sari *et al.* (2021) menyebutkan bahwa bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranata *et al.* (2021) dan Primadewi *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₂ : Pengalaman Kerja Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu dukungan yang berasal dari manajemen terkait sumber daya untuk pengembangan sistem informasi sehingga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan

akan berpengaruh pada kepuasan pengguna (Satria & Dewi, 2019). Manajemen puncak adalah titik sentral dari sistem informasi, manajer menggunakan sistem informasi untuk membuat keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam setiap kegiatan pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki pengaruh yang kuat terhadap bagaimana sistem informasi akan diarahkan.

Dukungan manajemen yang diberikan oleh manajemen puncak terhadap sistem informasi dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang terkait dengan sistem informasi. Model TAM juga menyatakan bahwa sikap pengguna teknologi untuk menerima dan menggunakan teknologi terkait dengan pekerjaan pengguna yang dapat terlihat dari manajemen puncak yang memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan sistem informasi, dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, sehingga pengguna informasi merasa puas. Selain itu, model TAM juga mengusulkan bahwa dukungan merupakan suatu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kegunaan yang dirasakan serta kemudahan penggunaan yang dirasakan.

Dukungan manajemen puncak dapat berupa kemampuan manajemen dalam menggunakan komputer. Manajemen puncak yang memiliki kemampuan dalam menggunakan komputer akan membantu departemen bawahan berfungsi dengan baik karena ketika departemen bawahan menghadapi kesulitan dalam menggunakan komputer maka manajemen akan membantu departemen tersebut. Keterlibatan manajemen puncak dapat meningkatkan kepuasan kerja dari karyawan karena karyawan akan merasa senang ketika ia dibantu manajemen dalam

memecahkan masalah. Oleh karena itu, dukungan manajemen puncak dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena semakin besar dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak maka akan memberikan pengaruh yang positif dalam memproses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi sehingga berpengaruh pada kinerja sistem informasi akuntansi.

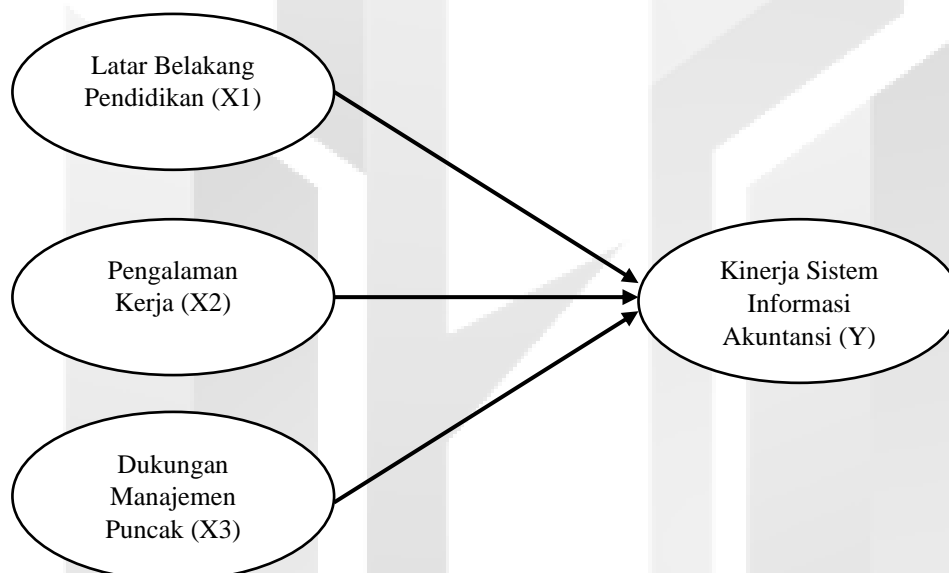
Penelitian yang dilakukan oleh Satria & Dewi (2019) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Suardhika (2018) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Dewantari & Putra (2022) dan Sanga & Dince (2022) yang menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka peneliti mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H₃ : Dukungan Manajemen Puncak Berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penelitian ini membahas tentang latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak sebagai variabel independen yang akan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Oleh karena itu, peneliti merangkai kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu prediksi sementara dari peneliti terhadap suatu permasalahan yang akan diteliti yang nantinya akan membuktikan kebenarannya dengan penelitian. Berdasarkan penjelasan terkait dengan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Latar Belakang Pendidikan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

- H2 : Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi
- H3 : Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

